

Djawa Baroe



15
sen

6

2603.3.15.

Mozid: Sekolah kepandalan
pasteri „Wakaba“ sedang
merajakan hari Pembangoenan
Djawa Baroe.

「シンジャワサイ」オ オイワイ
スル ワカバ ジョシ ギゲイ
ガッコー ノ セイト タチ

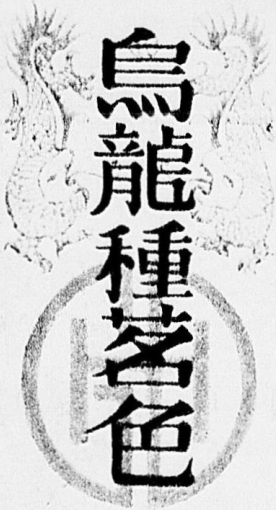
NOMOR ISTIMEWA
OENTOEK MENGENANGKAN HARI
PEMBANGOENAN DJAWA BAROE
トクシュー 「シンジャワ サイ」



Pabrik tee

GIE DJOE HIN

PEKALANGAN 44 — TEL. 93
TJIREBON



TEE HAROEM, ENAK
DAN MOERAH.
TERKENAL DIMANA-
MANA TEMPAT.

Ambillah

PERTJABAAN.

Boekan reklame kosong, tapi berboekti!

Riboean orang jang perna minoem

DJAMOE „IBOE”

TJAP 2 NJONJA,

menjatakan POEAS dan merasa
SENANG, sebab:

Pertoeloengannja amat memoeaskan
serta menghimatkan oewang

Ada sedia berpoeloe-poeloe matjam
djamoehoeat keperluan orang Lelaki,
Perempoean, dan anak-anak.

Peroesahaän Djamoehoeat „I B O E” Tjap 2 Njonja.

Ngaglik 3—5,	—	Telepon 1140 Z.	—	Soerabaja	
Djakarta	-	Pasar Senen 110	Magelang	-	Petjinan 145
Djokja	-	Malioboro 35	Modjokerto	-	Kediristr. 54
Solo	-	Singosaren 151	Malang	-	Koedoesan 7
Semarang	-	Ambengan 104	Soerabaja	-	Kepoetran 57
Semarang	-	Kranggan Kl. 128	Soerabaja	-	Kl. Kebalen 18

Agen-agen dimana-mana tempat.



Njonja jang tjerdik selamanja pake

KETJAP TJAP A

sebab

Paling: ENAK, GOERIH, BERSIH dan MOERAH

Sedia: jang MANIS dan ASIN

Bisa dapat beli di antero tempat

BENGKEL KETJAP TJIONG YIN HONG

Djalan Djakarta No. 37 Telepon Djakarta-Kota 536
DJAKARTA-KOTA



*Badan jang
berbentoeok bagoas*

Adalah mendjadi perhiasan bagi
seseorang perempoean serta me-
nambah ketjantikan jang agoeng.

DJAMOE DADA

Tjap Potret

NJONJA MENEER

SEMARANG.

Mendjadikan dada LEBIH KOEAT DAN SEHAT mengem-
balikan pada bentoeok asalnja bermoela.

Harga satoe kotak (doos) f 3.50.

Pesanan dengan pos melainkan bisa dapat pada Poesat-pendjoealan:

NJONJA OEI HONG AN

(anaknja NJONJA MENEER)

Pasar Baroe No. 130 — Telepon Dkt. 829 Djakarta

Tjabang :	Kobong 129	—	SEMARANG.
	Pedamaran 88	—	“
	Karangtoeri 10	—	“
	Tjojoedan 141	—	S O L O.
	Djalan Tidar 2	—	MAGELANG.
	Andir 321	—	BANDOENG.

Perajaan bagi bangsa Indonesia „PERAJAAN DJAWA BAROE”

„Hari” seloeroeh Tentera Hindia Belanda menjerah, hari” pemboekaän sedjarah baroe dilingkoengan Asia Timoer Raja tg. 9 Maret kembali berhadapan dengan kita. Bangsa Nippon, jang berdjoeng mati-matian oentoeik membebaskan segenap bangsa Asia dan oentoeik membangoenkan soeatoe benoea ma'moer jang baka, maka bangsa Indonesia jang telah bangkit daripada hidoep lemah jang 300 tahoen lamanja itoe dengan niatan, „Sehidoep semati dengan Nippon” jang tegoeih dan kokoh itoe dan bangsa Tionghoa poen jang baroe sadar dari pada mimpi-sesalan „Melawan Nippon”, telah ber-soempah akan menoenjang Nippon, bersama-sama berdjabat tangan dengan gembira menjamboet hari „Perajaan Djawa Baroe”.

Moelai menghormati dan berchidmat kepada arwah pahlawan jang telah mengoerbankan djiwanja oentoeik mendjadi batoe pertama pada Pembangoenan Djawa Baroe, dan oesaha menghiboerkan pahlawan-pahlawan jang sedang sakit, diadakan poela olah raga, jang bermaksoed melatih badan dengan berdasarkan tradisi Nippon jang mamentingkan kekoeatan keperadjoeritan itoe. Sebaliknya digerakkan pergerakan oentoeik menjebarkan pengetahoean tentang kesehatan dan menegoehkan pendjagaan atas bahaya spionage, jang semoeanja menginsafkan ra'jat sedalam-dalamnja, hingga masoek kedalem kehidoepan sehari-hari. Disamping itoe diadakan poela Pertoendjoekan kesenian, jang penoeh kemegahan, dan Rapat Besar pergerakan „Poetera”, jang 50 djoeta ra'jat Indonesia di Djawa ber-soempah dengan seboelat-boelat soeara akan mendorong menoenjoe „Kemenangan dan Pembangoenan” dan sebagainya.

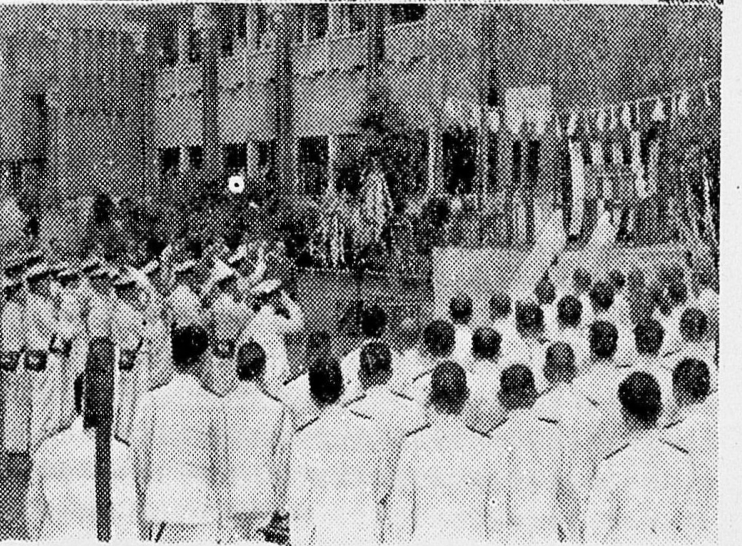
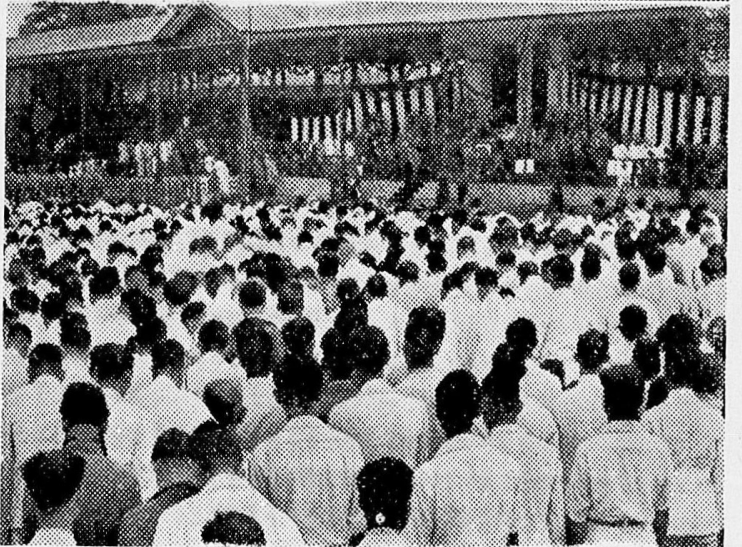
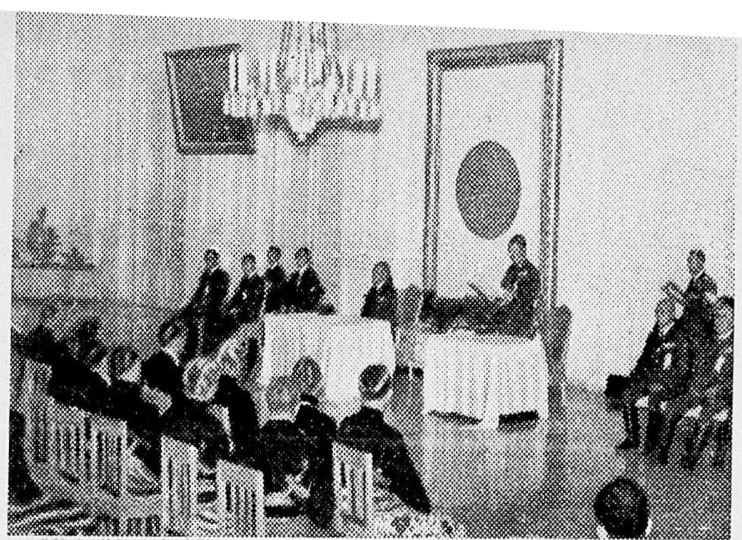
17 Sjoe, 2 Kotji dan 1 Tokoebetsoe Sji, berloemba-loemba menggerakkan pelbagai oesaha jang bermatjam matjam indah permai atau gagah perkasa seloeroeh pendoecek Djawa, jang manengadah ke-bendéra Matahari Terbit jang terkibar tinggi di angkasa kebiroe-biroean, manetapkan hatinja akan beroesaha oentoeik mengoeatkan kedoedoekan Djawa, jang sebagai soembar bahan, sebagai soeatoe mata rantai pertahanan dalam lingkoengan Asia Timoer Raja, maka sekaranglah meréka membangkitkan parade seloeroeh bangsa menoenjoe tepi kemoeliaän itoe.

Moelai dari atas: Pertemoean antara para Sjito dan Kentjo dari seloeroeh tanah Djawa (pada tg. 1 Maret). Oepatjara penghormatan arwah pahlawan-pahlawan jang djatoeh dimedan perang, diadakan di Djakarta (pada tg. 7 Maret). Oepatjara penghormatan arwah pahlawan jang diadakan di Soerabaja (pada tg. 8 Maret). Orang-orang Indonesia jang sedang mempersembahkan do'a dengan hening dan rasa chidmat.

民族の祭典『新ジャワ祭』

ジャワの歴史に新しい光明を放つた記念の日(三月一日・九日)は再び廻り來つた。東亞諸民の解放と搖ぎなき樂土建設をめざし暮らに進む日本人と、三百年の無氣力から脱し同生共死の決意も固く起ち上つたインドネシア、抗日の迷夢から醒め驟然協力を誓ふ華僑は、共に手を組み凱歌も高く、世紀に輝く民族の祭典『新ジャワ祭』を迎へたのであつた。そしてジャワ嶽定戰の礎石となつた英靈への敬弔と白衣の勇士慰問をはじめ向武日本の傳統こ培ふ錬成、体育大會が力強く舉行され、一方原住民生活への透めざる衛生思想運動と防諜強化、銃後協力運動の展開、花やかな藝能祭「勝利と建設」にインドネシア五千万がこぞつて挺身協力を誓ふ『民衆總力結集運動中央大會』等、十七州、二侯地、一特別市は相競つて絢爛豪華なる祝賀行事を展開——みんなみの青空高く翻る大日草旗を仰いだジャワは新しき決意と逞しい実践とを以て期し、大東亞共榮圈の一環として又大東亞戰爭の資源庫、國防陣として勇ましく総進軍をしたのであつた。

寫眞上より全ジャワの市長、縣長の會同(三一一日)。ジャカルタ(七日)及スラバヤ(八日)の戰歿將兵慰靈祭。敬虔な黙禱を捧げるインドネシア人



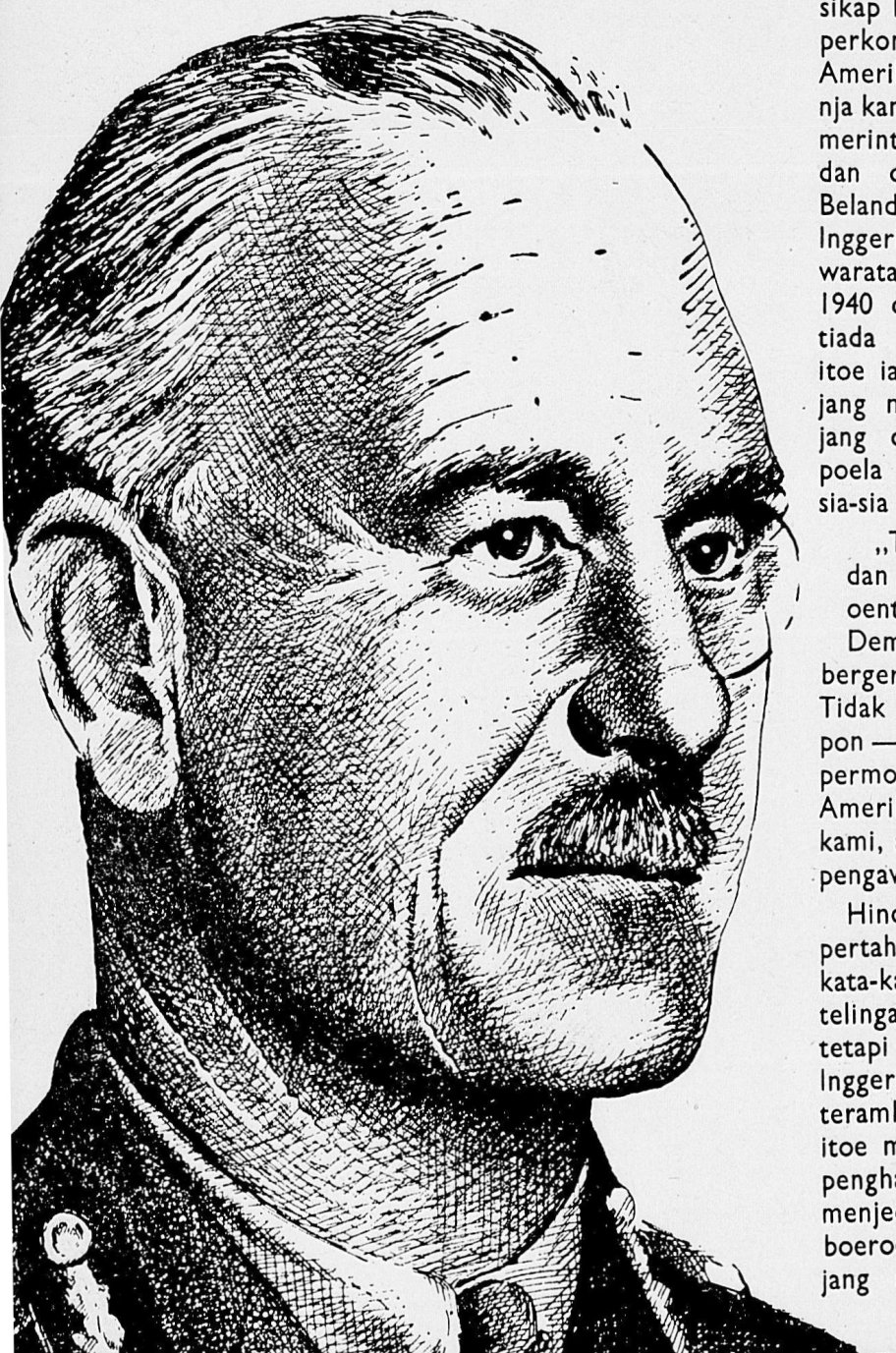
Pada hari memperingati genap setaheon roentoehnja kekoesaän Belanda di Djawa

BEKAS PEMIMPIN-PEMIMPIN HINDIA BELANDA JANG MENJESALKAN HATINJA, BAROE SADAR BAHWA MOESOEH MEREKA SESOENGGOEHNJA IALAH AMERIKA DAN INGGERIS.

Tepat sekali pada waktoe seloeroeh Djawa bersorak-sorak merajakan hari genap setaheon Pembangoenan Djawa Baroe dengan gembira, Tjarda van Starckenborg, bekas Goepernoer Djenderal Hindia Belanda dan Ter Poorten, bekas penglima tertinggi tentera Hindia Belanda jang pada masa ini berdiam ditempat tawanan di Nippon, mengoemoemkan toelisannja masing-masing jang menggambarkan kesesalan hati dan rasa doerhaka, karena dipermainkan oleh tipoe moeslihat Amerika dan Inggeris jang berdasar Individualisme belaka. Hingga sekarang mereka

Djenderal Wavell jang melarikan diri dengan meninggalkan tentera Hindia Belanda.

圖印軍を見捨てて遁走したウエーヴェル



masih penoeh rasa dendam kepada Amerika dan Inggeris jang litjik itoe. Isi toelisan mereka sebagai berikoet :

Tjarda van Starckenborg : Setelah kami mendjadi tawanan, kami mendapat kesempatan oentoek memeriksa diri kembali, teroetama tentang toedjoean pemerintahan Hindia Belanda dimasa doeloe dan tentang kesoesdahan permoesjawaratan Nippon — Belanda jang ta' berhasil dan menjebabkan roentoehnja Hindia Belanda itoe.

Sesoenggoehnja selama permoesjawaratan Batavia itoe dilangsoengkan, pemerintah Hindia Belanda selaloe mengirim warta tentang isi dan djalannja permoesjawaratan kepada Londen dan Washington dan kami akoei, bahwa Pemerintah Londen dan Washington toeroet tjampoer tangan dengan langsoeng dan diterima oleh pemerintah Belanda. Poen tentang lisensi export minjak tanah dan bensin jang diminta oleh Nippon, kami mengambil sikap begitoe roepa, karena kepentingan dan hak tiap-tiap perkongsian minjak bensin digenggam keras oleh pihak Amerika dan Inggeris. Soenggoehpoen demikian, sebenarnya kami djika mengingat penangoengan djawab kami memerintah Hindia Belanda oentoek mewakili Wilhelmina, dan dari soedoet kepentingan kemerdekaan Hindia Belanda, sebenarnya kami tidak soeka Amerika dan Inggeris toeroet tjampoer tangan tentang permoesjawaratan itoe. Permoesjawaratan itoe dimoelai tahoen 1940 dan berachir pada boelan 6 tahoen 1941 dengan tiada hasil. Jang menghadiri sidang permoesjawaratan itoe ialah Van Mook, kepala Departemen perekonomian jang menghianat sikap wakil-wakil Pemerintah Nippon jang didasarkan keichlasan dan kebenaran, dan ialah poela jang memperpanjang permoesjawaratan dengan sia-sia belaka itoe.

„Tentoe Nippon akan memoetoeskan kesabarannja dan kemoedian Amerika dan Inggeris akan datang oentoek membantoe kami”.

Demikianlah pemandangan kami dan pada masa itoe bergerak menoeroet instroeksi Amerika dan Inggeris. Tidak lama kemoedian, setelah permoesjawaratan Nippon — Amerika dimoelai, segala keadaän dan djalannja permoesjawaratan itoe oleh kementrian loear negeri Amerika diberitahoekan dengan sedjelas-djelasnja kepada kami, achirnja mengirinkan berita: „haroes mengeraskan pengawasan terhadap Nippon”.

Hindia Belanda jang soedah terang ta'sanggoep atas pertahanan dan kekoean militer, hanjalah mempertjajai kata-kata Amerika dan Inggeris jang sangat lazim ditelinga itoe. „Nippon tentoe menjerang kemari, akan tetapi ta'perloe kami koeatir karena Amerika dan Inggeris membela kami”. Demikianlah kami menenteramkan hati kami. Soenggoehpoen demikian disamping itoe masih djoega kami merasa perloe mengamati-amati penghasoetan Amerika dan Inggeris, maka oentoek menjediakan diri terhadap keadaän jang seboeroek-boeroeknja, kami memohon hak tentang kemiliteran jang seloelas-loeasnja kepada seri ratoe Wilhelmina.

Pada sa'at itoelah sebagai kilat halilintar kami mendapat berita pertama jang berboenji, bahwa Nippon telah moelai menjerang teloeok Moetiara, Manila dan Kota-baroe di Malakka.

Pada tanggal 8 boelan 12, tahoen 1941, djam 3 pagi alangkah ngeri hati, djika mengenangkan sa'at itoe setelah kami menantikan sampai ada pembetoelan berita itoe. Pada djam 6.30 pagi hari itoe djoega, ma'loemat disiarkan jang memberitahoekan dengan resmi, bahwa penjerangan Nippon tadi itoe berarti poela



Ter Poorten, bekas Penglima tertinggi tentera Hindia Belanda.

旧蘭印陸軍総司令官
テル・ポールテン中将

penjerangan terhadap Hindia Belanda, sehingga Hindia Belanda didalam keadaan berperang dengan Nippon.

Seboelan sesoedah peristiwa itoe, Balatentera Dai Nippon jang soenggoeh maha sakti itoe telah menjerang Menado dan selandjoetnja bertoeroet-toeroet beberapa daérah diloear poelau Djawa didjatoehkannja, sehingga beloem ada tiga boelan lamanja seloeroeh Hindia Belanda menjerah dengan mengibarkan bendera poetih.

Ter Poorten :
Tangoeng djawabnja kekalahan Hindia Belanda ada pada Djenderal Wavell,

bekas Penglima tertinggi di Pasifik barat-daja.

Ketika ia dilantik mendjadi Penglima tertinggi, kami sangat mengharap ketjakapannja. Kemoedian kami menjerahkan segala pimpinan seloeroeh tentera pertahanan di Hindia Belanda padanja. Inilah soeatoe kesalahan kami jang maha besar. Lagi poela kami sebagai Penglima tertinggi tiada mempoenjai soeatoe pendirian jang tertentoe, sehingga segala sesoeatoe kemaoean Wavell jang dilantik oleh poetjoek pimpinan tentera Amerika dan inggeris itoe ditoeroet sadja. Inilah kesalahan jang menjesalkan hati kami, tetapi ah, ta'kan dapat dikembalikan biar seriboe kali kami sesalkan !!!

Bahwasanja serentak Wavell tiba di Hindia Belanda, maka kami mendjadi orang bawahannja. Demikianlah

我等の敵は米英であつた

後悔する舊蘭印の首脳

ジャワ全島あげてジャワ歳定一周年を祝す感激の戦闘を高らかに擧げる時奇しくも日本の收容所に收容されてゐる旧蘭印総督チャルダール・フアン・スタルゲンボルクと旧蘭印陸軍総司令官テル・ポールテン中将は米英の利己主義一点張りの策謀に操られ、今はたゞ自責と後悔の念に馳り立てられ米英怨恨の手記を発表した

kami mengharap-
harapkan serta men-
nantikan kedatangan
bantoean tentera
itoe. Dalam hati kami
telah timboel kekoe-
atiran, bahwa moes-
tahil sekali tentera
Hindia Belanda jang
bertenaga ta' berarti
itoe, sanggoep melaw-
an terhadap Balat-
tentera Dai Nippon
jang sangat oetama,
malahan moengkin
sekali tentera kami
dimoesnakan dengan
sekali poekoelan. Ke-
moedian bantoean
tentara memang tidak
datang. Ketika Wavell
mendapat kesan
dengan njata, bahwa
ta'moengkin mem-
pertahankan daérah
Hindia Belanda, ia ...
si pengetjoet itoe ...
segera poela me-
ninggalkan Hindia Belanda dengan kalam-kaboetnja.



Tjarda van Starckenborg, bekas Goepernoer Djenderal Hindia Belanda.

旧蘭印総督チャルダール・フアン・スタルゲンボルグ

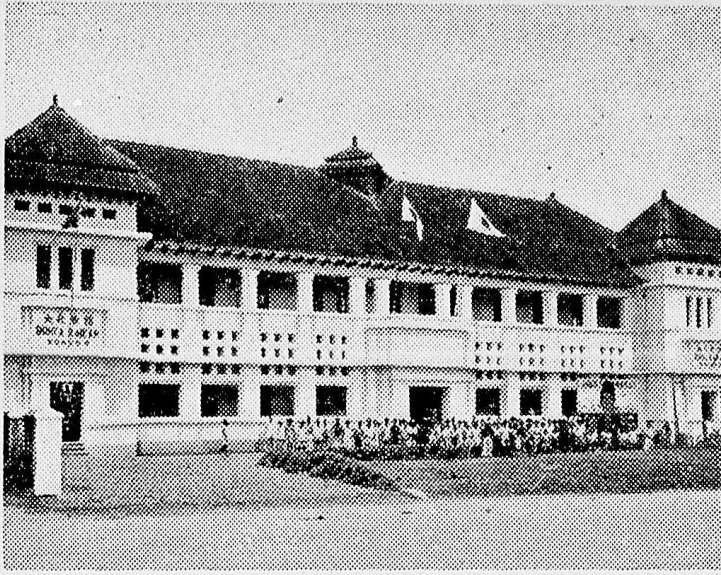
Setelah ia melarikan diri, poen tiada bantoean tentara Amerika hanja mengirimkan pesawat terbang penempoer model koeno. Kemoedian setelah oedara disekitar poelau Djawa dikoeasai oleh Balatentera Dai Nippon, pesawat terbang Amerika tidak lagi moentjoel, malahan pesawat terbang penempoer kita jang dihargakan sebagai retna kita telah dihantjoer loeloehkan, karena pangkalan oedara di Bandoeng beroelang-oelang diserang oleh pasoeakan oedara Nippon.

Pèndèk kata tentera Hindia Belanda mendjadi koerban jang patoet dikasihani, karena terkena pantjing-moeloet Amerika dan Inggeris jang selaloe mempropagandakan tentang kekoeatan benteng ABCD jang ta'dapat kami loepakan seoemoer hidoep.

Kami merasa bentji dan dendam kepada Wavell jang melarikan dirinja meninggalkan kami serta mendjeremoeskan kami kedalam lembah kesengsaraän.

Karena penjerangan Balatentera Dai Nippon datangnja sebagai angin topan, pada hari pertama setelah mendarat, kami telah kehilangan perhoeboengan antara kami dan anggota-anggota poetjoek pimpinan, sehingga kami hanja mengangah belaka dengan tentera kita jang dibiarkan didalam kekatjauan jang maha hebat. Jah kami dapat berboeat apa? Terhadap penjerangan tentera Nippon jang sebagai halilintar, sebagai angin kentjang itoe, kita ta'berkesempatan oentoek membangkitkan tentera kita.

Dapat dikatakan dengan singkat: pertempoeran di Djawa hanja terdjadi 6 hari lamanja dan tentera kita selaloe manda sadja itoe.



Gedoeng kesenian (Kunstkring) jang ditoe-toep. (Pada tanggal 3 boelan 3)

アマラシク ヒラカレ タ スマラン ノ
ブンカ カイカン (サンガツ ミツカ)



Oepatjara memboeka seloeboeng toegoe baroe jang memperingati penjerahan Tentera Hindia Belanda (Di Djawa Timoer)

オランダ グン ガ コーフク シタ キネンヒ
ジヨマク シキ (スラバヤ ノ ヒガシ)

Kedjadian-kedjadian

JANG TERPENTING SAMPAI HARI INI.

Tg. 20 Pebroeari: Poetjoek pimpinan Kenpeitai di Djawa manjeroekan kepada orang² Nippon oemcem soepaja mang-amati-amati bangsa Jahoedi, lebih lagi dari pada bangsa Amerika dan Inggeris. Nasehat itoe poen djoega lebih penting agaknja bagi kita bangsa Indonesia oentoek diperhatikan benar²!

Tg. 23 Pebroeari: Dari Nippon dikabarkan bahwa sepoetjoek soerat jg. ditoelis oleh salah seorang anak Indonesia dari djalan Djaksa, Semarang, dalam bahasa Nippon, jg. tentoe beloem mahir akan bahasa itoe, telah sampai ketangan Perdana Menteri Todjo jg. kebetoelan banjak sekali pekerdjaannya karena Parlemen sedang berlakoe. Soerat itoe telah manjeberangi samedera jg. 7000 k.m. djaof.n.a. Perdana Menteri Todjo sangat girang menerima soerat itoe. Demikianlah hendaknja segala rasa terimakasih dan kegembiraan kita dinjatakan dengan terang-terang sebagai soerat jg. ditoelis oleh anak itoe.

Tg. 25 Pebroeari: Djembatan Pesing didjalan ke Tangerang telah selesai diperbaharoei atas pimpinan pihak bersangkoetan di Goenseikanboe, serta dengan bantoean ra'jat. Kebetoelan kedjadian itoe dekat pada hari memperingati roentoehnja Pemerintah Hindia Belanda, sedang pelbagai perasaan memenoehi dada kita. Alangkah tjepatnja setahoen telah lampau, ketika kita bersorak-sorak karena mendengar bahwa Balatentera Dai Nippon telah tiba poela didjembatan Pesing. Kita rasakan kini benar-benar betapa terang-benderangnja soeasana di Djawa pada dewasa ini.

Tg. 1 Maret: Pada hari memperingati datangnja Tentera maha sakti itoe kita berbesar hati semoanja. Hasil oesaha jang soenggoeh gilang-gemilang didalam sedjarah abadi itoe tidak akan hilang oentoek selama-lamanja. Kita

dengan sendirinja memandang serta memperbaharoei rasa keta'djoeban akan segala oesaha dan kegiatan jang didjalankan oleh Balatentera Dai Nippon selama setahoen j.l. itoe.

Perajaan Djawa Baroe jg. dimoelai pada hari moelia ini berdjalan 9 hari lamanja. Didalam Perajaan itoelah kita akan memantjar-mantjarkan kegembiraan kita dengan sepenoeh-penoehnja.

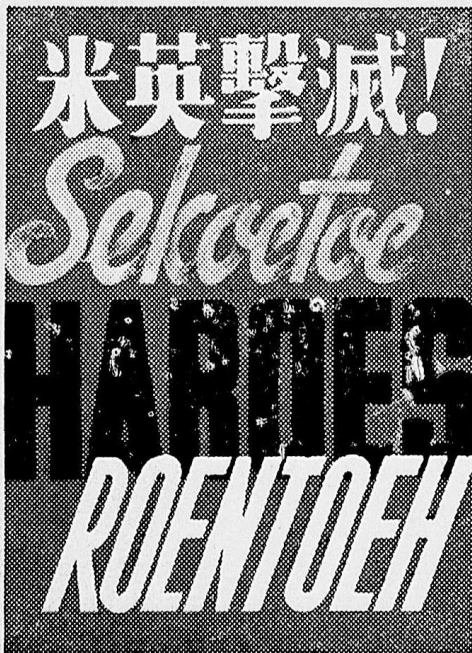
時事評論

【二月二十日】米英以上にユダヤ人を警戒せよとジャワ憲兵隊幹部が一般日本人に警告した、これは我らが日本人以上に反省し三省すべきことであらう

【二月二十三日】スマラン市ジャクサの一少年が現地で投函した拙ない日本文の手紙が、はるばる七千の海を渡つて、あたかも議會で多忙を極めてゐる日本の東條首相の手に入り首相をよるこぼしたとのニュースが入つた、我らの熱情も感激もつねに斯く端的に表現したいものだ

【二月二十五日】タンゲラン街道のブシン橋が日本軍政當局的指導と原住民の協力によつて美事に完成した、闘争崩壊の記念日を前にして我らには素々の感慨ある橋である、日本軍ブシン橋に到達と聞いて快哉を叫んでから早くも一年しみじみ全ジャワの明るさを想ふ

【三月一日】神兵東より来る一日、我らは何を言ひ何を思ふ必要があらう、世紀に輝く偉大な業績、昨年のこの日から、今年のこの日に至る日本軍のあらゆる努力を今更の如く驚異を以て顧るのである、この日を期して開幕された九日間の新ジャワ祭こそはわれらの感激を存分に盛りあげるものでなければならぬ



Gelombang bendéra Matahari Terbit

MELIPOETI SELOEROEH POELAU.

Kegembiraän 50 djoeta pendoedoek tanah Djawa pada hari Pembangoenan Djawa Baroe, jang berlakoe dalam 9 hari itoe, menimboelkan ombak bendéra Matahari Terbit, moelai dari kota Djakarta hingga ke-désa² dan dimana-mana soedoet. Seloeroehnja poelau Djawa tenggelam dalam gelombang bendéra. Semoea orang merasa pada dadanja tenaga bangsa jang telah bangkit itoe, dengan kemaoean membangoenkan masjarakat baroe dan disertai poela dengan kejakinan „Pasti menang”. Oléh karena itoelah meréka meletoeskan kegembiraännja, jang dikandoeng dalam hati dengan melambai-lambaikan bendéra „Negeri Saudara toea — Nippon” dengan gembira-gembiranj.

カンゲキノハタノナミ

サンガツイチジツカラココノカマデオコナワレ
タ シンジャワサイデワ マチモムラモ
ニッショキデウマリ ジューミンワカンゲキ
シテコノキネンノヒオイワイマシタ



Langkah pertama dari pergerakan „POETERA”.

Rapat besar „Poetera”, jang maksoednja menoeendjang Balatentera Dai Nippon dalam peperangan soetji pada déwasa ini dengan mempersatoekan segala tenaga masjarakat di Djawa itoe, telah dilangoengkan pada tanggal 9 j.l., moelai djam 5 sore, ditanah lapang Ikada Gambir Djakarta. Rapat besar itoe dihadliri oléh berpoeloeh-poeloeh riboe ra'jat Indonesia, boekan hanja dari dalam kota Djakarta sadja, melainkan dari seloeroeh daérah diloeur Djakarta poen banjak jang datang. Tepat djam 5, Rapat besar itoe diboeka dengan pidato pemboekaän oléh toean Dahlan Abdoellah, wakil Sjitjo; kemoedian P.J.M. Okazaki Goenseikan naik mimbar dalam tempik sorak rioeh rendah dan menghadiahkan kata-poedjian oentoek mengantar pergerakan baroe itoe.

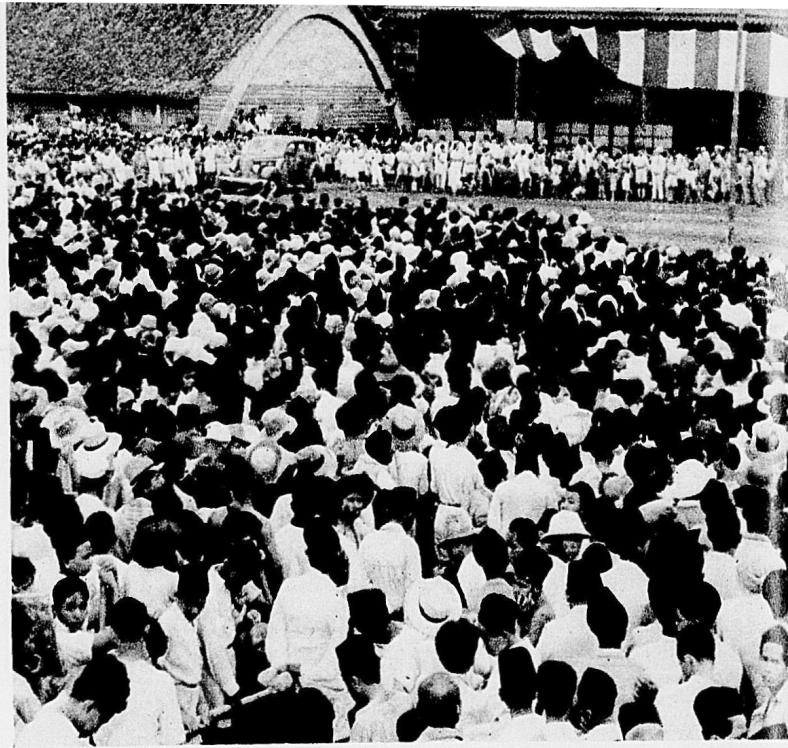
„Boekan alang-kepalang girangnja hati kami terhadap peristiwa, membangkitkan Poetera ini atas oesaha bangsa Indonesia sendiri dengan mentjeboerkan diri goena pembangoenan Djawa Baroe. Bangoen atau roboh, nasib bangsa Asia, jang djoemlahnja 1000 djoeta, tergantoeng kepada peperangan ini. Berkenaan dengan pergerakan mengambil langkah pertama ini, sangatlah besar pengharapan kami, agar sekalian bangsa Indonesia selaloe mengingat maksoed Balatentera, insaf akan kenjataan di Asia Timoer Raya dari soedoet jang loeas dan beroesaha oentoek mentjapai kemenangan terachir, dengan niatan seia sekata dengan Balatentera Dai Nippon”.

Kemoedian Padoeka Toean Nakajama, Somoeboetjo, memberi kata bimbingan oentoek „Poetera” poela :

„Bantoean dan sokongan itoe berarti „djalan” menoeudjoe kebaha-giaan, dan berkoerban itoe adalah „djalan” ketepi kemenangan. Bersatoelah bangsa² Asia Timoer Raya, poesatkanlah segala tenaga-moe semata-mata oentoek menjelesaikan peperangan”.

Demikianlah selandjoetnja dalam soeasana sorakan jang mengge-moeroehkan oedara maka Ketoea Rapat Besar, toean Ir. Soekarno, laloe naik keatas mimbar.

„Dengan begitoe, maka perang sekarang ini mendjadilah perang kita djoega. Boekanlah perangnja Dai Nippon sadja, melainkan perangnja seloeroeh ra'jat Indonesia djoega! Dari sa'at sekarang ini djiwa seganap Indonesia akan memakai pakaian peradjoerit, pakaian perang gandeng-kontjo dengan Dai Nippon, — sedarah, sedaging, setoelang, sesoemsoem, sedjiwa menoeudjoe kepada kemenangan dalam peperangan oentoek memoesnakan Amerika dan Inggeris ! Marilah bekerdja saudara-saudara, bekerdja sekoeat-koeat tenaga kita. Keloeur kita pelihara interasiatisme, kedalam kita soesoen semoea tenaga ra'jat. Bersatoe, bersatoelah semoea tenaga didalam gerakan ini, bersatoelah semoea semangat didalam perdjoengan



kita sekarang ini! Bersatoelah semoea tenaga ! tenaganja Marhaen tenaganja ningrat, tenaganja kaoem terpeladjar, tenaga kaoem dagang, tenaganja kaoem tani. Tenaganja seloeroeh ra'jat, laki-laki perempoean toea-moeda, kaja-miskin, orang Djawa atau boekan orang Djawa oentoek mengedjar tjita-tjita Asia Timoer Raya!”

Setelah beliau membentangkan pidatonja jang berapi-api itoe seteroesnja toean² Ketoea Moeda, Drs. Moh. Hatta, Ki Hadjar Dewantara dan K. H. M. Mansoer berganti-ganti naik mimbar oentoek berpidato jang mengoepas dan memoekoel politik Belanda jang penoeh tipeo lantjoeng itoe dan menjeroekan membantoe dan menoeendjang kepada Dai Nippon. Diterangkan poela, bahwa kemenangan Balatentera Dai Nippon, berarti kemenangan seloeroeh bangsa Asia Timoer Raya. Sembahkanlah tenaga kita jang dipersatoekan itoe kepada saudara toea kita, Dai Nippon !!!

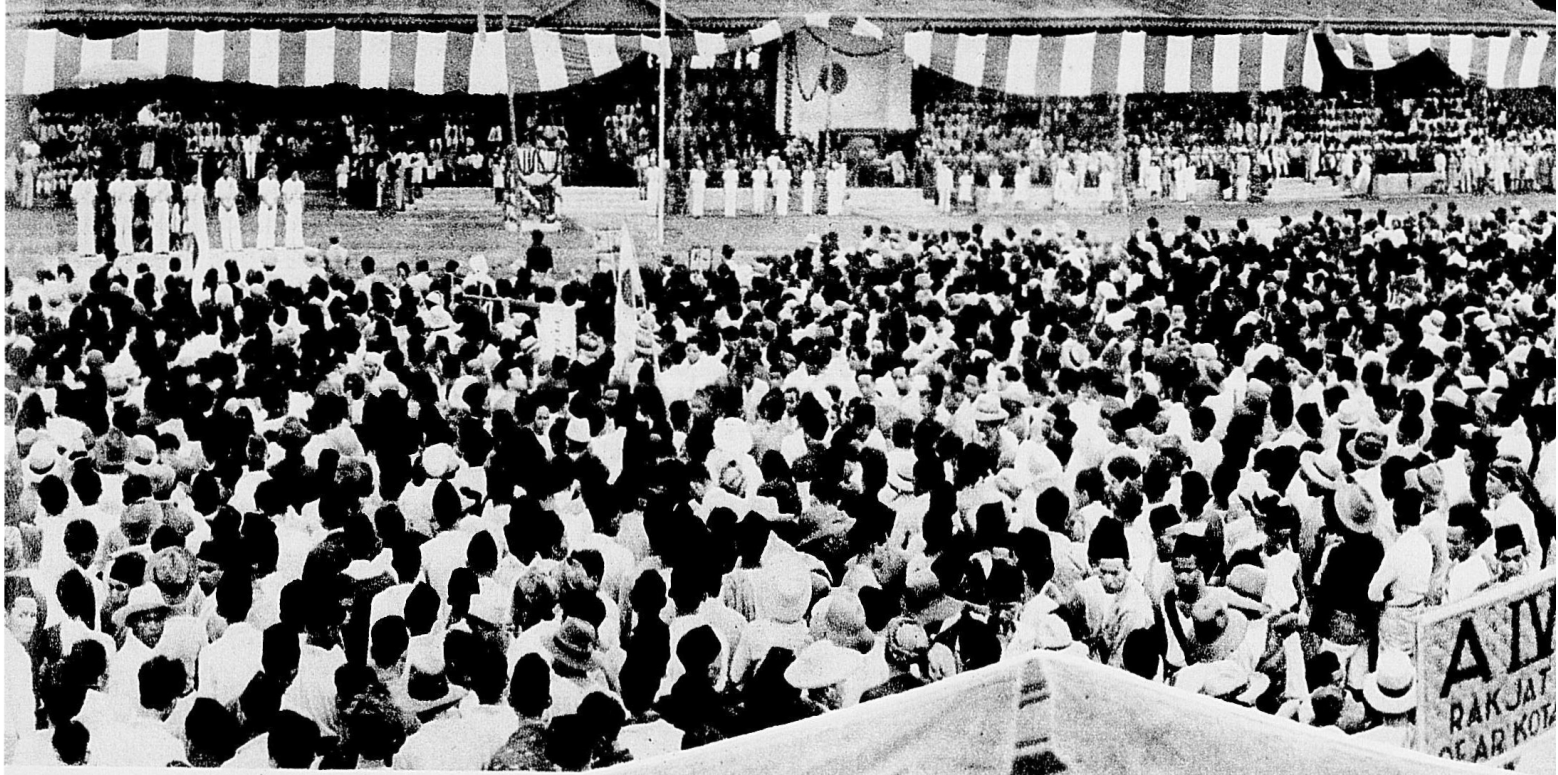
Demikianlah pesan para pemimpin kepada ra'jat, hingga memberi kesan jang meresap sekali kedalam sanoebari seganap hadlirin di rapat besar itoe. Kemoedian sekalian hadlirin bersama-sama menje-roekan „Banzai” sebagai letoesan goenoeng dipimpin oléh Okazaki Goenseikan laloe ditoetoeap rapat besar itoe.



Toean² Ketoea
moeda Poetera
ditempat Rapat
Besar.

Dari kiri kekanan:
K. H. M. Mansoer,
K. Hadjar
Dewantara dan
Drs. Moh. Hatta

ムカッテ ヒダリ
ヨリ マンスール
デワンタラ ハッタ
ノ カク フク
イインチョー



Gelombang menoesia jang melipoeti tanah lapang Gembira (diatas) dan toean Ir. Soekarno, Ketoea Rapat Besar, jang sedang membentangkan pidato jang berapi-api; (dikanan dan dibawah)



ミンシュウ ソーリョク
 ケッシュウ ウンドー ノ ハツク
 ジャワ ノ レキシ ニ カガヤク
 ミンシュウ ソーリョク ケッシュウ
 ウンドー ワ シンジャワ サイ ノ
 ココノカ タクマシク ハツク シタ
 ウエ ワ ジャカルタ ノ ガンビル
 ヒロバ ノ チューオー タイカイ シタ ト
 ミギ ワ ネットベン オ フルウ スカルノ
 タイカイ イインチョー



OEPATJARA BERBARIS (DEFILÉ)

Oléh Peladjar-peladjar di Djakarta.

Oepatjara berbaris, jang dilakoekan oléh moerid-moerid sekolah jang merajakan hari moelia, serta menoenjoekkan semangat Indonesia moeda itoe, telah dilangoengkan pada tanggal 9—3—2603 moelai djam 11.30 siang ditanah lapang Gambir Djakarta. Moerid-moerid sekolah dibawah penilikan Goenseikanboe, jang ada di Djakarta dan jang djoemlahnja 5000 orang itoe, pada waktoe jang telah ditetapkan, berbaris dengan teratoer didepan panggoeng tanah lapang lkada. Setelah meréka bersama-sama menjanjikan Kimigajo, oepatjara defilé itoe dimoelailah oléh para moerid laki-laki dibawah pemeriksaän P. J. M. Okazaki Goenseikan.

Ternjata sekali hasil latihan meréka dalam setahoen j.l., dibawah pimpinan pihak kantor pengadjaran, soenggoeh telah tertanam dengan njata pada toeboeh pemoeda Indonesia sifat-sifat gagah perkasa, jang tjoekoeper menimboelkan kepertjajaan kepada meréka. Defilé itoe didahoeloei oléh Bendéra matahari terbit jang sangat besar, jang dipegang oléh moerid sekolah menengah tinggi.

Seteroesnja moerid-moerid sekolah latihan para goeroe laki-laki, Sjian gakko d.l.l. Meréka itoe merentangkan barisan gagah perkasa jang mendjedjak tanah dengan tegap dan tegoeh, hingga moelai dari Goenseikan, jang memeriksa dan mempersaksikan itoe, hingga kepada lain-lain pembesar Balatentera, pada tersenjoem-senjoem memandang semoea itoe.

ガクセイノ
ウンレツ シキ
シンジャワ サイ
デ ジャカルタノ
ガクセイ ゴセンメイ
ワ ガンビル ヒロバ
デ ミゴトナ ウンレツ
シキ オ オコナイ
マシタ



Gambar ini, menyoendjoekkan
Oepatjara moerid-moerid
sekolah berbaris jang sigap
langkahnja itoe, dan gambar
dibawahnja, ialah ketika
mereka menjeroekan „Bansai”
beroesang-oelang tiga kali
setelah defilés selesai.

シャシンワガクセイ
ノ
ブンレツコーシン
ト
シタワバンザイ
オ
サケブチュウガク
セイ

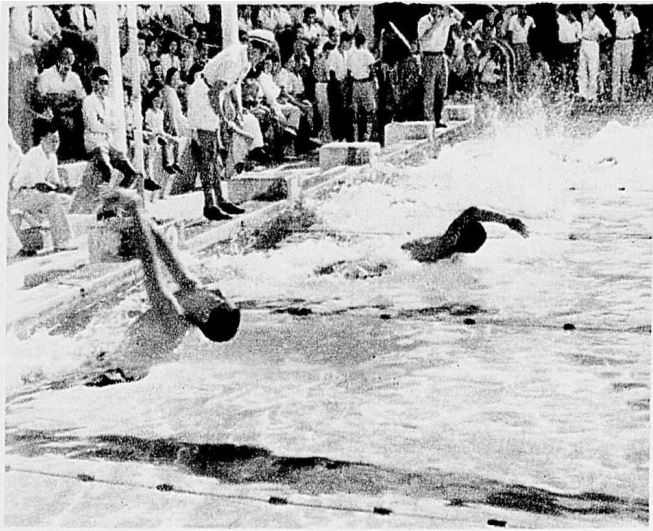


Olah Raga

OENTOEK MERAJAKAN HARI PEMBANGOENAN DJAWA BAROE.

Olah raga Perajaän Djawa Baroe, jang berarti „Perdjamoan tenaga toeboeh” dalam 3000 pemoeda dan pemoedi Indonesia, jang terpilih dari kota Djakarta dan daérah sekitarnja. Sedjak Oepatjara pemboekaän pada tanggal 4 boelan 3, soré ditanah lapang Gambir, diteroeskan dalam 5 hari lamanja, baik di darat maoepoen diair, telah menoenjoekkan semangat berdjoelang jang mendidih dan sesoeai benar oentoek memperingati hari lahirnja Djawa Baroe itoe.

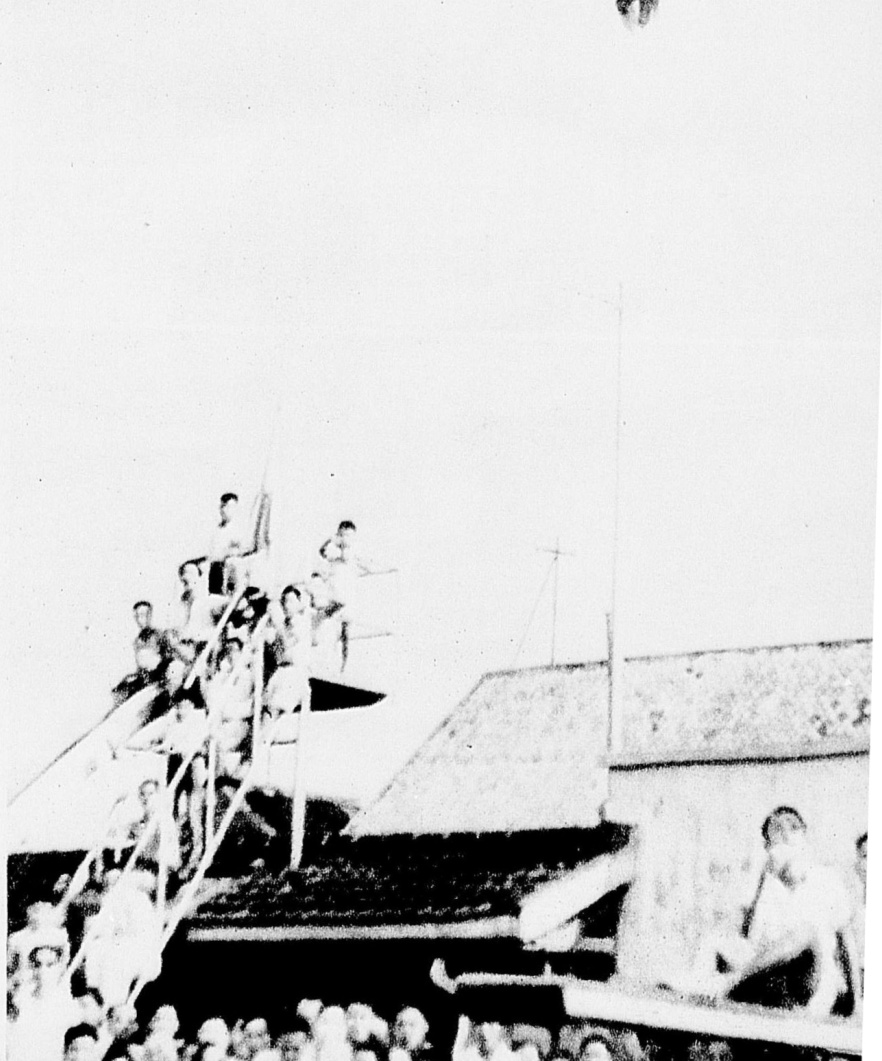




Matjam olah raga jang diperloembakan, ialah kasti, bola keranjang, sépak raga, baseball, tennis dan berenang. Pada tanggal 8 boelan 3 diadakan pertandingan finale oentoek tiap-tiap matjam olah raga dalam soeasana riang-gembira. Dan pada tanggal 9 boelan 3 masing² djoeara dianoegerahi piala jang penoeh kehormatan oléh Okazaki Goenseikan.

ジャワノタイクタイカイ

シンジャワサイニオケルタイク
 タイカイワガンビルヒロバソノタテ
 セイダイニオコサワレワカキインドネシア
 ジンタチワリクニミズニタクマシイ
 チカラオシメシマシタ



Serombongan besar pesawat terbang

●
ANGKATAN DARAT NIPPON JANG
DIOEDARA POELAU DJAWA, JANG

ジャワノソラオトラニッポンノ



LATIHAN PASOEKAN²

jang ada di Djawa.



Tanggal 10 boelan ke 3, hari memperingati kemenangan angkatan darat Nippon, jang penting artinja itoe bagi seloeroeh benoea Asia, jang kita samboet ke-38 kalinja dalam soeasana peperangan Asia Timoer Raya.

Kenangkanlah, bahwa peperangan Nippon-Roes pada 39 tahoen jang laloe itoe, jang darah ajahanda dan kakè kita mengalir diladang dan dirimba di Mantjoeko itoe, adalah soeatoe peperangan soetji oentoe memoesnakan Imperialisme Roes, jang mengandoeng maksoed mendjadjah benoea Asia itoe. Begitoe poela arti peperangan Asia Timoer Raya pada déwasa ini, tidak lain dan tidak boekan ialah soeatoe peperangan soetji poela oentoe mengoesir Amérika dan Inggeris — jang kedjam, jang mengisap darah bangsa Asia dengan sewenang-wenang itoe, — dari lingkoengan Asia Timoer Raya.

Di Nippon, orang menjamboet hari peringatan jang maha penting itoe dengan sembojan „Sebeloem memoesnakan moesoeh, kita tidak akan meletakkan sendjata”; demikianlah mempersatoekan niatan jang tegoeh dan koekoeh sebagai wadja itoe.

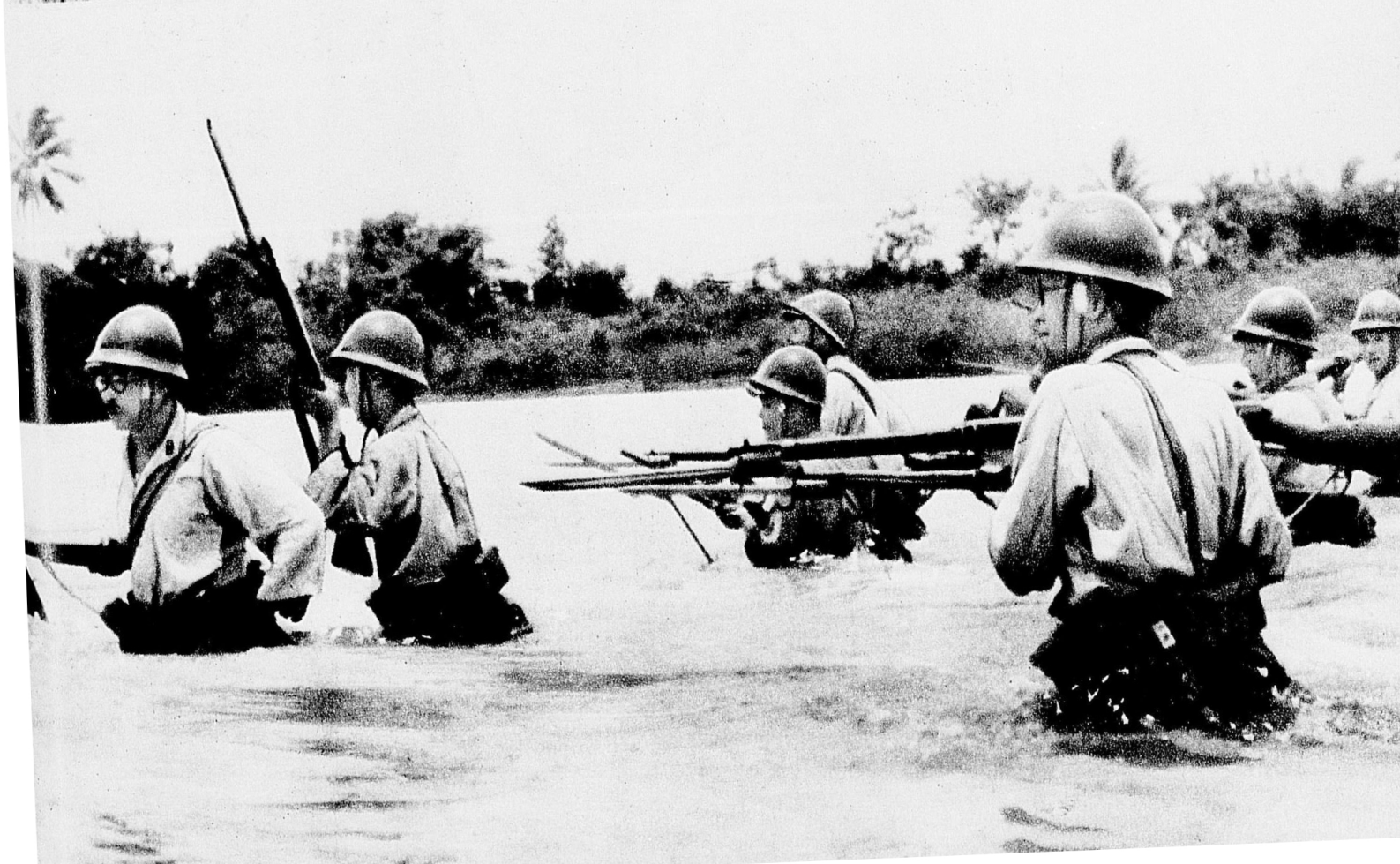
Pasoekan² angkatan darat kita jang ada di Djawapoen, menjamboet poela hari peringatan itoe dalam soeasana hari memperingati genap setahoen Pembangoenan Djawa Baroe jang gilang gemilang dengan menambah mendidihkan semangat berdjoeang jang maha hébat oentoe menoeodjoe kemenangan terachir.

Gambar dikiri: Para pahlawan dari pasoekan² jang sedang melakoean latihan dengan seroe.

ジャワ ニ オケル カク ブタイ

ジャワ ジョーリク キネンビ ト サンガツ
トーカ ノ リクグン キネンビ オ ムカエタ
コーグン ユーシ タチ ワ サラ ニ ハゲシイ
クンレン オ ツズケ テ イマス
(シャシン ワ ジャワ ニテ)







BERMAIN SERDADOE-SERDADOEAN.

Kanak-kanak Nippon dan Djawa jang séhat dan gembira.

Baik kanak-kanak Nippon maepoen kanak-kanak Djawa, sangat mentjintai para peradjoerit Nippon. Kanak-kanak di Nippon selaloe bermain-main serdadoe-serdadoean dengan idam-idaman kelak mendjadi peradjoerit asli jang koeat, dengan mendebar-debarkan dadanja jang ketjil itoe.

Demikian poela kanak-kanak di Djawa, meréka bermain-main perang-perangan serta berlari-lari, karena tertarik hatinja kepada para peradjoerit Nippon jang gagah perkasa itoe.

*Gambar dihalaman kiri:
Kanak-kanak di Nippon.*

*Gambar dihalaman kanan:
Kanak-kanak di Djawa.*



ハイタイ アンビ
ニッポン ノ コドモ
ニッポン ノ コドモ
タチ ワ ハイタイ
サン ガ イチパン
スキ デス
オーキク ナッタラ
ツヨイ ハイタイ サン
ニ ナル ヨー ニ
ゲンキ ニ スゴシ
テ イマス

Peladjaran Bahasa Nippon

ニッポン コーザ

Oleh Prof. K. Uyehara.

Peladjaran Ke-4.

a.

doko ni	= dimana	mizu, sui	= air
koko ni	= disini	kirei na	= bersih, indah
soko ni	= disitoe	ido	= soemoer
asoko ni	= disana	umi	= laoet
naka ni	= didalam	kiyoi, kiyoraka	= djernih(bening)
soto ni	= diloear	na	
ue ni	= diatas	kitanai	= kotor
shita ni	= dibawah	ki	= kajoe, pohon
mae ni	= dimoeka	mi	= boeah
ato	} ni = dibelakang	takusan	= banjak
ura		sukoshi	= sedikit
ushiro	} ni = di, pada	heya	= bilik, kamar
ni		kurai	= gelap
to	= dan	sakana	= ikan
tegami	= soerat	gakkō	= sekolah
shinbun	= soerat kabar	bōshi	= topi
		pen	= péna

b.

Perkataän penoendjoek tempat seperti: doko—mana, koko—sini, d.s.b. selaloe disertai oléh kata pengiring **NI** jang artinja dalam hal ini sama dengan **di** atau **pada** dalam bahasa Indonesia.

Bagi peladjar², jang tadinja banjak memakai bahasa Eropah, perloe poela agaknja diterangkan, bahwa pemakaian kata² penoendjoek tempat itoe oléh orang Nippon berlainan dengan dalam bahasa² Eropah, akan tetapi bersamaän dengan dalam bahasa Indonesia.

Misalnja:

Dikamar ada médja. (boekan: **didalam kamar**).
Heya ni tsukue ga arimasû (gozaimasû).
Dilaoet (ada) banjak ikan (boekan **didalam laoet**).
Umi ni takusan no sakana ga imasû (orimasû).

Tetapi: **Dibelakang** roemah saja (ada) banjak pohon.
 Watakushi no ie no **ura ni** takusan no ki ga arimasû (gozaimasû).

Perhatikanlah: **ie no ura ni** = dibelakang roemah
 dan: **takusan no ki** = banjak pohon.

Ie no dan **takusan no** berwoedjoed kata nama sifat tiroean, jang telah kita peladjar dahoeleean.

c.

ARU dan **GOZARU**.

Selainnja dari dalam hal² jang telah kita peladjar dahoeleean, **arimasû** dan **gozaimasû**, jang asal katanja **aru** dan **gozaru**, dipakai poela oentoeck menjatakan **ada** bagi benda (lihatlah kalimat² pada b!)

ada médja — tsukue ga arimasû (gozaimasû).
ada p hon — ki ga arimasû (gozaimasû).

Menjangkal (menidakkan): **arimasen** dan **gozaimasen**.

IRU dan **ORU**.

Oentoeck menjatakan **ada** bagi machloek (benda jang hideep) digoenakin **iru** dan **oru**:

ada ikan — sakana ga imasû (orimasû).

Menjangkal: **imasen** dan **orimasen**.

Pe kataän jang terseboet belakangan ini kadang² ada djcega orang jang memakainja bagi benda jang mati, jang dapat berdjalan atau bergerak sendiri, seperti: kapal, kereta, dsb.

Oempamanja: Di Nippon (ada) banjak kapal.

Nippon ni takusan no fune ga imasû (orimasû).

d.

Aru dan **gozaru** dipakai djoega oentoeck menjatakan **ada** dalam arti **mempoenjaï**, jang dalam bahasa Indonesia (terlebih-lebih dalam kalimat jang menjangkal) seringkali dinjatakan dengan **ber**, misalnja:

Saja **ada** oeang = Saja **mempoenjaï** oeang.

Watakushi wa kane ga **arimasû** (gozaimasû).

Saja **tiada** oeang = Saja **tidak** beroeang.

Watakushi wa kane ga **arimasen** (gozaimasen).

Anak itoe **tidak ada** topi = Anak itoe **tidak** bertopi.

Sono kodomo wa boshi ga **arimasen** (gozaimasen).

e.

GA.

Kata pengiring **ga**, jang sama woedjoednja dengan **wa** banjak sekali disertakan pada pokok kalimat² sematjam jang tertoeelis pada c, dan **ga** itoe hampir selaloe terdapat **dibelakang benda jang dipoenjaï** dalam kalimat² sematjam jang pada d.

Pemakaian **wa** atau **ga** itoe kebanyakan bergantoeng kepada perasaän kita, dari sebab itoe boeat sementara baiklah tjean² perhatikan sadja dahoele hal itoe dalam kalimat² jang akan datang. Djika peladjaran kita telah agak djaoeh sedikit nanti, baroelah hal itoe kita bitjarakan lebih landjoet.

„KIAN GWAN”

bagian IMPORT

POERWODINATAN KOELON No. 8 — SEMARANG

Minoemlah teh

tjap GENTENG MAS dan teh
 tjap SEMAR ke'oeoron pabrik
 „KIAN GWAN” jang soed h
 terkenal haroem dan enak rasanja.

Dapat dibeli dimana-mana toko dan waroeng

PABRIK ROKOK

KWA SIONG KHOEN

Firma BOK LIEM SOM

GEMBONG SAWAH 18/20 — TELEPON 1750

POSTROMMEL No. 31 — SOERABAIA

SETINGGI-TINGGI TERBANG BANGAU. (5)

Oleh : ANDJAR ASMARA

HAMID BERDJALAN dengan tak tentoe toedjoean. Ia melaloei tanah lapang Singa mengarah ke Senen, berdiri seketika lamanja di Pasar Boeroeng, memperhatikan orang berdjoealan barang rampasan, kemoedian ia teroes ke Kramat. Ia berdjalan semata-mata hendak memperhatikan sekalian kealaan diseloeroeh kota Djakarta. Dalam beberapa hari ini banjak kedjadian² jang gandjil dilihatnja, rakjat bergembira, bersorak tiap² melihat peradjoerit² Nippon liwat dengan mobil. Keherannannya pada permoeaan soedah berganti dengan keinsjafan, keinsjafan jang mendjadikan pikirannya tenang dan boelat.

Hamid seorang jang keras hati. Sesoadah diketahoeinja bahwa diroemahnja Corrie soedah tak ada tempat baginja, ia berlaloe dengan soeatoe ketetapan jang boelat. Ditekannya sekalian kenang-kenangan jang berhoeboeng dengan Corrie. Hatinja jang keras memoedahkan ia berboeat demikian, kalau seorang perempoean soedah berani meninggalkan soemi dengan tjara demikian, tak lajaknja perempoean itoe dipikirkan lagi. Beberapa hari kemoedian sesoadah pikirannya agak tenang ia insjaf. Sebagai djoega Toehan jang sengadja memisahkan dia dari perempoean belanda itoe, sesoadah dilihatnja perobahan masjarakat, ichtiar dari pemerintah baroe dan rakjat hendak menjapoe sekalian kesan-kesan Barat jang tadinja berakar beroerat dinegeri ini. Sebagai djoega tempat pada waktoenja ia dipisahkan dengan tjara kedjam dari isteri belandanja, karena, kalau Corrie masih ada didampingnja pada waktoe ini, entah bagaimanalalah ia akan hidoep.....!

Hamid hidoep beberapa hari lamanja sebagai seorang bergelandangan jang terloenta-loenta dibawa nasib. Ia masih mempoenjai sedikit oeng, tetapi sebagai disengadjanja hidoep tak berketentoean, ia sengadja mentjari kekoeatan menempoeh zaman baroe. Ia sengadja tak mendjoempai kaoem keloearganja, iboe dan adik-adiknja, karena hendak mendalami perobahan zaman jang dengan tiba-tiba itoe.

Ia sampai ke Kramat, meliwati stasioen tram, berdjalan mengarah ke Salemba. Bahagian kota dan poesat Djakarta telah dilihatnja dalam beberapa hari ini, bahagian sebelah keatas beloem diketahoeinja. Ia berdjalan perlahan-lahan melihat dan memperhatikan keadaan disekelilingnja. Tjara hidoep jang demikian dalam beberapa hari inilah jang mendatangkan ketenangan pikirannya, keinsjafannya bahwa selama ini ia telah salah djalan.

Ia sampai dihadapan seboeah roemah besar dimana dilihatnja banjak orang berkeremoen. Dilihatnja seboeah papan besar dihadapan roemah itoe dengan toelisan PEKOPE. Ia bertanja pada orang² jang berdiri dipinggir djalan apakah perloenja orang sebanjak itoe menanti dihadapan roemah itoe, didapatnja keterangan bahwa orang² itoe ialah korban peperangan, sekarang mereka ditolong dengan beras oleh perkoempoelan. Hamid tertarik mendengar keterangan itoe, laloe masoek kedalam pekarangan, memperhatikan air moekanja perempoean² dan orang² toea jang sedang menanti itoe. Dengan tidak diketahoeinja ia telah sampai kedekat tangga dimana dilihatnja banjak perempoean² doedoek dimedja sedang menoeliskan nama² orang. Orang² jang sedang menanti berganti-ganti dipanggil dan ditoeliskan nama dan keterangan jang lain².

Hamid tertarik melihat ketjakapan gadis² Indonesia jang doedoek berdérék dimedja itoe. Apakah sebabnja maka selama ini ia tak pernah memperhatikan masjarakatnja sendiri. Apakah sebabnja masjarakat belanda jang dimasoekinja, sehingga matanja boeta oentoek keadaan dan kemadjoean dalam golongannya sendiri. Alangkah sedapnja dipandang mata, gadis² Indonesia terpeladjar, berpakaian kebangsaan doedoek berdjedjer dibelakang medja, mengorbankan tenaga oentoek orang² jang dalam kesoesahan. Jang lebih menarik hatinja ialah seorang gadis jang doedoek ditengah berkebaja hidjau moeda jang sangat setimpal dengan koelitnja jang poetih koening. Gadis itoe kelihatan tjakap benar, ia berandai-andai dengan tjara jang sangat menjenangkan bagi jang mendengarnja. Soearanja njaring, berombak, matanja menjala kalau ia sedang berkata-kata, kadang² diselipkannya seboeah senjoem manis diantara doea kalimat, maka nampaklah pipinja tjekoeng kalau ia tertawa itoe. Gadis itoe tidak boleh dikatakan seorang tjantik loear biasa, raoet moekanja biasa sadja, tetapi makin lama dilihat makin menarik. Hamid teroes meneroes memperhatikan gadis itoe, sehingga ia loepa keadaan disekelilingnja. Ia berdiri paling depan sekarang dan ia loepa bahwa ia datang kemari boekan hendak memintak beras, tetapi setelah ia dipanggil sebagai tersorong oleh soeatoe kekoeatan ghaib, ia tampil kemoeka, sekarang ia berdiri dihadapan gadis jang manis itoe. Sekarang tentoe ia dapat bertjakap-tjakap dengan dia.

Gadis itoe bertanja sambil menekoer, bersedia hendak menoeelis:

— Nama siapa?

— Hamid.

Hamid moelai merasa keloetjoean keadaannya itoe. Gadis itoe mengira benar-benar ia hendak mintak sokongan, sekarang biarlah diteroeskan komidi itoe, ia ingin tahoe betapa achirnja. Sesoenggoehnja kalau melihat pakaiannya jang kotor jang tak berganti dan tak ditjoetji beberapa hari itoe, pakaian larinja dari Palembang jang masih melekat dibadannya, sesoenggoehnja kelihatannya sebagai seorang bergelandangan jang memboetoehkan sebatok beras.

— Tinggal dimana.....? gadis itoe bertanja lagi.

— Tidak ada tempat tinggal, Hamid menjahoet.

— Tidak ada.....? gadis itoe bertanja dengan soera heran laloe mengangkat kepalanja melihat orang jang berbitjara dihadapannya itoe. Ia memperhatikan keadaan Hamid jang serba mesoem kelihatannya itoe.

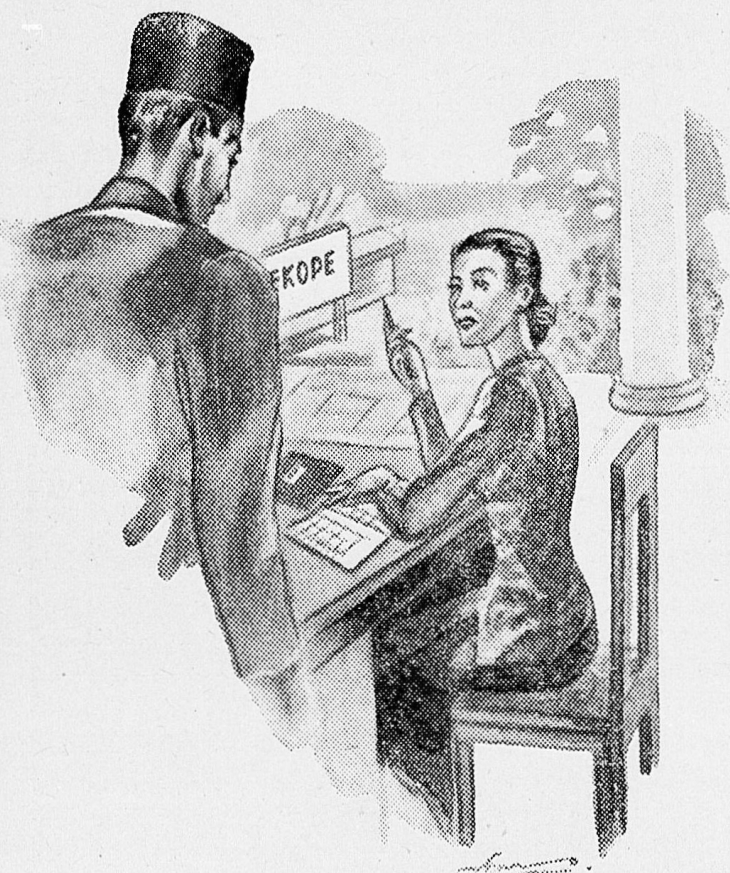
— Asal dari mana?

— Dari Soekaboemi.

— Mengapa abang kemari, apakah doeloe bekerdja disini?

— Tidak, saja bekerdja di Palembang...

— Di Palembang...? Apakah disini tidak mempoenjai kaoem keloearga?



Hadji Moestafa? Tinggalnja dimana?

Hamid tidak mendoega pertanjaan ini akan dimadjoekan. Ia goegoep, karena tak soeka membitjarakan kaoem keloearganja. Hatinja jang keras masih melarang ia berboeat demikian. Ia tahoe bahwa kaoem keloearganja seloeroehnja mentjela perboeatan dan kelakoeannya selama ini.

Melihat Hamid goegoep itoe gadis itoe mengoelangi lagi pertanjaannya dengan manis:

— Sebab kalau abang ada mempoenjai kaoem keloearga disini jang boleh ditompang dan dimintai tolong, sebaiknya abang tjoba dahoele, sebab orang jang mintak tolong terlaloe banjak dan siapa² jang masih boleh ditolong dengan djalan lain, djanganlah dahoele memasoekkan namanja kemari, terketjoeali kalau kaoem keloearga abang itoe sendiri tidak dapat menolong.

Hamid bertambah goegoep, moekanja merah padam, sebab tak disangkanja komidinja akan mengambil haloean sedemikian roewetnja. Ia madjoe ketempat ini hanja tertarik karena gadis itoe, tetapi sekarang setelah dimadjoekan padanja beberapa pertanjaan² jang soelit didjwabnja, apakah jang hendak didjwabnja. Kemoedian datang nekatnja, laloe mendjawab:

— Sebenarnja ada kaoem keloearga saja disini.

— Siapa keloearga abang?

Hamid geli mendengarkan perkataan „abang” itoe. Sekarang ia akan mempermainkan lagi gadis ini. Ia akan menjadikan gadis ini terkedjoet.

— Keloearga saja disini bernama Hadji Moestafa.

Benar-benar gadis itoe terkedjoet.

— Hadji Moestafa? Tinggalnja dimana?

— Di Tanah Abang. Hadji itoe sangat kaja, ia mempoenjai banjak roemah. Namanja sangat terkenal.

Gadis itoe terdiam. Keningnja dikeroetkan, sebagai djoea ia sedang memikirkan soeatoe hal. Apakah orang ini mempermainkan dia...? Tetapi kemoedian dioelangi-nya lagi, sebagai berkata pada dirinja sendiri:

— Nama Hamid, doeloe bekerdja di Palembang. Ajah toean siapa?

— Hadji Abdoel Kadir, baroe sadja meninggal beberapa boelan jang laloe.

Mendengarkan djawaban itoe mata gadis itoe kelihatan bertjahaja, sebagai ia mendapat djawaban jang memoeaskan. Walaupoen rasa heran masih nampak dimoekanja, ia mempersilakan Hamid:

— Toenggoelah toean sebentar disini, sambil menoen- djoekkan seboeah korsi disampingnja.

Hamid tak dapat berkata-kata, melainkan doedoek sebagai menoeoet perintah. Tak didoeganja komidinja akan berdjalan teroes sebagai ini. Apa sebab gadis ini menjoe- roeh menoenngoe? Apakah lagi jang dikehendakinja? Tetapi karena tertarik karena parasnja ia menoeoet sadja, ia akan menoeoet dengan tidak membantah. Dalam kalboenja timboel pertanjaan:

Siapakah gadis ini.....?

(Penoetoeap menjoesoel).

Bidal Nippon jang bersamaän artinja dengan Bidal-Indonesia

インドネシア ト ヨク ニタ
ニッポン ノ コトワザ

Oleh: St. P. Boestami

KOKETSOE NI IRAZOENBA KODJI O EZOE.

コケツ ニ イラズンバ コジ オ エズ

Artinja sepatah² kata: koketsoe = loebang harimau; irazoenba = djika tidak memasoeki; kodji = anak harimau; dan ezoe = ta'kan beroléh.

Menoeroet soesoenan kalimat Indonesia boenjinja: Djika tidak memasoeki liang harimau ta'kan memperoléh anak harimau.

Bidal ini amat djantan boenjinja dibandingkan dengan bidal Indonesia, jang bersamaän maksoednja dengan dia, ja'ni: Djika enggan membelah roejoeng ta'kan memperoléh sagoe; atau: Kalau hendak sagoe haroes soeka membelah roejoeng.

Memasoeki liang harimau atau membelah roejoeng dikiaskan kepada pekerdjaän soekar lagi berbahaja dan anak harimau atau sagoe dikiaskan kepada tjita² jang berharga atau keoentoengan jang memoeaskan.

Bidal ini dioetjapkan oentoek mænggembirkan, oentoek menghidoepkan semangat, soepaja gemar mengerdjakan pekerdjaän jang soekar, pada hal keoentoengan jang memoeaskan ada pada pekerdjaän itoe; atau oentoek memberi semangat oentoek mendapatkan soeatoe tjita² jang indah lagi berharga, haroes réla dan berani melakoekan pekerdjaän jang soekar², sekalipoen berbahaja. Péndéknja haroes berdjerih lelah dahoeleoe sebeloem mendapat hasil, sebagai boenji pantoen:

Berakit-rakit kehoeloe, berenang-renang ketepian.

Bersakit-sakit dahoeleoe, berse-
nang-senang kemoedian.

Soeatoe hal jang patoet kita tjantoemkan didalam hati dengan setegoeh-tegoehnja, dan selaloe dilakoekan.

BERITA REDAKSI.

Oentoek memenoehi keinginan segenap pembatja, maka kami telah mengambil kepoetoesan, bahwa halaman madjallah ini ditambah moelai nomor tg. 1 April tambahan halaman itoe dipergoenakan teroetama oentoek batjaän² agar sempoerna isi madjallah ini, dan harganja dirobah poela sebagai berikoet:

Ditambah 8 halaman djadi 36 halaman.

Harga ditetapkan 20 sén seboeah.

本誌増頁と定價の改正 (次號より)

本誌は今回愛讀者各位の要望に應へて第七号 (四月一日号) より誌面を擴大、讀物に重点を置いて増頁をすると共に次の通り定價を改正致します。

八頁増し・三十六頁 定價一部・二十錢

ニッポン ヨノ ハツア

Tjaranja Melisankan Bahasa Nippon

ア	イ	ウ	エ	オ	キャ	キュ	キョ
a	i	oe	é	o	kja	kjoe	kjo
カ	キ	ク	ケ	コ	ギャ	ギョ	ギョ
ka	ki	koe	ké	ko	gja	gjoe	gjo
ガ	ギ	グ	ゲ	ゴ	シャ	シュ	シェ
ga	gi	goe	gé	go	sja	sjoe	sjé
サ	シ	ス	セ	ソ	ジャ	ジュ	ジェ
sa	sji	soe	sé	so	zja	zjoe	zjé
ザ	ジ	ズ	ゼ	ゾ	チャ	チュ	チェ
za	zi	zoe	zé	zo	tja	tjoe	tjé
タ	チ	ツ	テ	ト	ヂャ	ヂュ	ヂェ
ta	tji	tsoe	té	to	dja	djoe	djo
ダ			デ	ド	ニャ	ニョ	ニョ
da			dé	do	nja	njoe	njo
ナ	ニ	ヌ	ネ	ノ	ヒャ	ヒョ	ヒョ
na	ni	noe	né	no	hja	hjoe	hjo
ハ	ヒ	フ	ヘ	ホ	ビャ	ビョ	ビョ
ha	hi	hoe	hé	ho	bja	bjoe	bjo
バ	ビ	ブ	ベ	ボ	ピャ	ピョ	ピョ
ba	bi	boe	bé	bo	pja	pjoe	pjo
パ	ピ	プ	ペ	ポ	ミャ	ミョ	ミョ
pa	pi	poe	pé	po	mja	mjoe	mjo
マ	ミ	ム	メ	モ	リャ	リョ	リョ
ma	mi	moe	mé	mo	rja	rjoe	rjo
ヤ		ユ		ヨ	ファ	フィ	フェ
ja		joe		jo	fa	fi	fé
ラ	リ	ル	レ	ロ	ウィ	ウェ	ウォ
ra	ri	roe	ré	ro	wi	wé	wo

„BAHASA" SEBAGAI „KAWAN".

DJIKA FAHAM „BEBERAPA BAHASA",
SEBAGAI „BERKAWAN BEBERAPA BANGSA",
BILA MELAWAT „KE BEBERAPA NOESA",
BAHAROELAH „GOENANJA POELA TERASA".

ニッポンゴ
オ オボエ
マシヨ

ジャワ バルー (第六号)

昭和十八年三月十五日発行
(月二回・毎月一日・十五日発行)
発行責任者 鈴木文四郎
定價 一部 十五 錢
(すべて前金のこと)

発行所 ジャワ新聞社

ジャカルタ市モレンフリート街

各 地 ジャワ新聞取次店
各 地 アシアラヤ取次店
スラバヤ スアラシア新聞社營業部
バンドン チャハヤ新聞社營業部
ジョクジャ シナルマタハリ新聞社營業部
スマラン シナルバルー新聞社營業部
各 地 書 店
シ ャ ワ 新 聞 本 社

Djawa Baroe (6)

Terbit pada 15 Maret 2603.

(Terbit 2 x seboelan, tiap tgl: 1-15.)

Pemimpin penerbit B. Soezoeeki

Harga satoe / 0,15

(Dibajar lebih dahoeleoe)

Penerbit DJAWA SJINBOEN SJA

Molenvliet O. 8, Djakarta

Tempat Minta Berlangganan

Dimana-mana tempat agen Djawa Sjinboen

Dimana-mana tempat agen Asia Raya

Soerabaja adm: „Soeara Asia"

Bandoeng adm: „Tjahaja"

Djokja adm: „Sinar Matahari"

Semarang adm: „Sinar Baroe"

Dimana-mana tempat Toko² Boekoe

Kantor Djawa Sjinboen

Mengoetjapkan

**SELAMAT atas kedatangannya ARMADA dan BALATENTERA
DAI-NIPPON GENAP SATOE TAHOEN DIPOELAU DJAWA.**

TOKO „SANITAS” Pesoeketan 87 — Tjirebon	TAN IE GIE Tegal	TOKO MAS ING SING TJAN Kembang Djepoen 55 — Soerabaia
TJIP LIONG JOE AN KONGSIE Pesoeketan — Tjirebon	KHOUW ENG HOE Tegal	ROEMAH OBAT IE DJIN SAN Kembang Djepoen 78 — Soerabaia
SIN SHIN HOE Kali Baroe Oetara 36 — Tjirebon	TOKO BESI HAP SHENG Dj. Keplekan Kidoel 280 — Pekalongan	TOKO BESI HOO HAY HOO Kembang Djepoen 112 — Soerabaia
POUW KIM GIE Karanggetas 88 — Tjirebon	SWIE MO KONGSIE Dj. Keplekan Kidoel 181 — Pekalongan	TOKO BESI KHENG PENG HOO Kembang Djepoen 118 — Soerabaia
ROEMAH OBAT „SLAMET” Karanggetas 126 — Tjirebon	LIEM THING SIANG Beteng 15 — Semarang	TOKO BESI TJWAN HIEN Kembang Djepoen 120 — Soerabaia
TOKO MAS TJAP „SINGA” Karanggetas 184 — Tjirebon	PABRIK TIMBANGAN „KIEM HWA SWIE” Poerwodinatan Wetan 28/30—Semarang	TOKO „AFRIKA” Kembang Djepoen 138 — Soerabaia
TOKO „MAS BARLIAN” Karanggetas 196 — Tjirebon	TOKO „GWAN HAP” Kp. Melajoe 43 — Semarang	PABRIK TEMBAKAU „MOERIA” Djalan Bitingan Baroe 96 — Koedoes
TAN I JOE Karanggetas 215 — Tjirebon	TOKO GIOK HOO Kp. Melajoe 35 — Semarang	PABRIK KAPOEK KWIK BIK YONG Djalan Bitingan Baroe 43 — Koedoes
THE HONG KWIE Pekiringan 2 — Tjirebon	PERTJITAKAN „POPULAIR” Djalan Poerwosari 7 — Solo	PABRIK TEMBAKAU „REDJOMOELJA” Djalan Bitingan Baroe 74 — Koedoes
TOKO LIANG LIE Pekalipan 57 — Tjirebon	HENG HONG KONGSIE Pasar Besar No. 1 — Solo	Dr. SIM KI AY Djokdja
TOKO HO HAP HO Pekiringan 94 — Tjirebon	PABRIK KELISE LIE KAM HONG Kaoeman 55 — Solo	SIE HIEN HO Petodoengan 68 — Semarang
TOKO BESI LIE KONG SOEN Patjinan Besar 299 — Tegal	TOKO BESI SOEN KIE Sojoedan 90 — Solo	ROEMAH MAKAN KIET WAN KIE Gang Pinggir 23 — Semarang
TJIA KIAT TJAY Tegal	TOKO BESI SOEN DJIANG Pasar Besar 53 — Solo	ONG HOK KOEI Gang Gambiran 101 — Semarang
TOKO „ONG BOE” Tegal	KOONG PING Pasar Besar 43 — Solo	A. GAOS Pasar Djohar No. 1 — Semarang
TAN KHENG TEK Tegal	TOKO JOGUMALL SONS Ketandan 10 — Solo	WING SING Padamaran 110 — Semarang
TAN SEE GIAM Tegal	Toko Tjita LAM HWAT KONGSIE Ketandan 19 — Solo	TAY TJHWAN KABUSIKI KAISHA Pedjagalan 33/35 — Semarang
TOKO KOLE Tegal	APOTHEEK YANG SENG Kembang Djepoen 71 — Soerabaia	ROEMAH PENGINEPAN „TIONGHOA” Karangtoeri 95 — Semarang
TOKO LIEM DJIANG Tegal	TOKO BESI GWAN HIEN Kembang Djepoen 106 — Soerabaia	TOKO „MENANG” Bodjong 42 — Semarang
ROEMAH OBAT PO SENG TONG Tegal	PABRIK LIMOEN „ORION” Gembongstr. 36/38 — Soerabaia	TOKO „LAREES” Bodjong 21 — Semarang
TOKO JOE HIE Tegal	TOKO „KROON” Kembang Djepoen 46 — Soerabaia	ROEMAH MAKAN BIN LOK Gg. Besen 97/99 — Semarang
TJOA SIONG LIM Tegal	TOKO MAS CHEONG SUN CHAN Kembang Djepoen 43 — Soerabaia	TOKO THE KOEI LIM Pekodjan Kidoel — Semarang
TOKO WING ON Tegal	RESTAURANT TAY SIE HIE Kembang Djepoen 60 — Soerabaia	TOKO THE GOAN KOEI Pekodjan 86 — Semarang

Menghatoerkan

SELAMAT dan HORMAT, tjoekoepp SATOE TAHOEN
tanggal 8 Maret 2603, kedatangannja ARMADA dan
BALATENTERA DAI NIPPON dipoelau Djawa.

SIN BIE KONGSIE

PANDEAN 14

— TELEPON 1975

SEMARANG

Berdagang matjam² teh wangi

Tjap KENDANG dan BOEROENG TOPI
jang soedah terkenal diseloeroeh tanah Djawa.

Menghatoerkan selamat sedjahtera kepada setahoen DJAWA BAROE dibawah
Pimpinan BALATENTERA DAI NIPPON
dalam lingkoengan ASIA-TIMOER-RAYA.

P. P. B. B. S.

PERSATOEAN PEROEUSAHAAN BATIK BOEMIPOETERA SOERAKARTA.

„P. P. B. B. S.“ Bahagian Hasil Boemi bersedia matjam² barang seperti:

GOELA — TEH — ROKOK — SETEROEP — KETJAP
BOLABOELOE — SIKATGIGI — BENANG DJAHIT
KOPI BOEBOEK — SOESOE DALAM KALENG D. L. L.

Tjobalah Berhoeboengan!

Alamat: DJALANBARON 168 - SOLO — TELEPON No. 602 dan 246